

BAB 2

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Dalam suatu organisasi, keberadaan informasi memiliki peranan penting dalam mengambil suatu keputusan, sekaligus sebagai wadah untuk memberikan solusi. Oleh karena itu, keabsahan suatu informasi harus dihasilkan secara tersistematisasi. Begitu juga dengan informasi yang mengacu pada sistem informasi akuntansi.

Menurut Rommey (2015), mendefinisikan sistem sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan dalam menghasilkan output yang sudah ditentukan. Sementara, informasi merupakan hasil dari data dan fakta yang saling terikat, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Sedangkan, pengertian akuntansi menurut Kiesodkk (2010), dimaknai sebagai suatu proses yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian. Adhim (2009), berpendapat bahwa akuntansi merupakan serangkaian proses mengukur, menjabarkan, atau memberikan kepastian mengenai informasi pada pihak manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.

Sistem informasi akuntansi definisikan sebagai serangkaian sumber daya yang memiliki tujuan untuk mentransformasikan data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi (Bodnar, dan Hopwood, 2012). Dalam pendapatnya Wilkinson (2000) memandang sistem informasi akuntansi sebagai wadah yang mencakup fungsi dan aktivitas akuntansi dengan memperhatikan berbagai kemungkinan yang akan terjadi dalam sumber daya ekonomi baik dalam bentuk kejadian eksternal maupun operasi internal organisasi. Hasil dari informasi yang terdapat dalam sistem akuntansi tersebut dimaksudkan sebagai pedoman dalam menyusun keputusan, secara teknis maupun non teknis.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi adalah seperangkat alat yang bekerja untuk mengelola dan menganalisis suatu data dalam lingkup sistem akuntansi.

Barry E. Cushing dan diterjemahkan oleh Ruchyat Koasasih (2007: 23) mengelompokkan unsur-unsur sistem informasi akuntansi kedalam 6 (enam) kategori, sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM), mencakup karyawan dengan latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang memadai di tiap-tiap bidangnya. Sumber daya dapat dikategorikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia, dan dana.
2. Peralatan, berupa benda atau mesin yang berfungsi membantu proses aktivitas dalam menghasilkan suatu informasi yang dilakukan oleh sumber daya manusia.
3. Formulir, merupakan unsur utama dalam sebuah sistem informasi akuntansi. Formulir digunakan sebagai alat untuk melakukan pencatatan transaksi sebagai bukti tertulis.
4. Catatan, dihasilkan dari catatan berupa jurnal, buku besar, dan buku tambahan data.
5. Laporan. Laporan keuangan dan laporan manajemen merupakan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi.
6. Prosedur, didefinisikan sebagai serangkaian langkah-langkah dalam menjalankan suatu pekerjaan, tugas, atau kegiatan.

2.1.2 Dasar Piutang

Piutang adalah jumlah tagihan atau klaim kepada pihak lain dalam bentuk uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus kegiatan perusahaan (Budi, 2011). Menurut penjelasan Munandar (2006) yang dimaksud dengan piutang yakni tagihan dari perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya jika telah sampai waktu jatuh tempo. Sedangkan dalam pengertian luas, piutang merupakan segala

bentuk tagihan atau klaim perusahaan kepada pihak lain yang pelunasannya dilakukan dalam bentuk uang, barang, atau jasa (Santoso, 2007).

Piutang atau pinjaman memberikan manfaat baik bagi yang memberikan maupun yang menerima. Hal ini disebabkan karena dari masing-masing pihak diuntungkan dengan adanya transaksi secara angsuran maupun transaksi kredit oleh Perusahaan.

Piutang dapat dibagi menjadi dua bagian besar berdasarkan terjadinya, yaitu piutang dagang dan nondagang (Nurazizah, 2018).

- a. Piutang dagang, mengacu pada suatu penjualan secara kredit barang dagang, barang hasil produksi atau jasa yang dihasilkan.
- b. Piutang nondagang yaitu piutang yang timbul dari transaksi yang tidak secara langsung berhubungan dengan penjualan kredit. Misalkan piutang terhadap karyawan, piutang pendapatan bunga, atau piutang kepada pemegang saham.

2.1.3 Penjualan Kredit

Menurut Mulyadi (2014:202), Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu Perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Sistem informasi penjualan kredit adalah rangkaian kegiatan yang mengatur tentang penyerahan barang kepada pembeli yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Menurut Bodnar (2006) mengusulkan pendapatnya bahwa aktivitas penjualan kredit terdiri atas beberapa prosedur, meliputi:

- a. Permintaan informasi persediaan barang/jasa
- b. Penerimaan pesanan penjualan (order penjualan)
- c. Pengecekan persediaan dan harga
- d. Persetujuan kredit
- e. Pengambilan barang/persediaan
- f. Pembuatan faktur penjualan
- g. Pengiriman barang

- h. Pencatatan transaksi
- i. Penagihan

2.1.4 Bunga

Bunga adalah ongkos untuk pemakaian uang, biasanya dinyatakan dalam prosentase dari nilai kredit yang diperhitungkan tiap bulan / tahun. Jenis bunga yang digunakan dalam transaksi penjualan di Toko Rahayu adalah :

Bunga Flat (Tetap)

Berdasarkan jenis bung ini, biasanya bunga untuk tiap waktu pengembalian kredit besarnya sama. Disini besarnya bunga flat 2% untuk tiap bulan.

2.1.5 Angsuran

Angsuran merupakan sistem perdagangan yang dilaksanakan secara bertahap atau oleh customer dengan ketentuan yang telah disepakati. Besar angsuran pada setiap kredit telah ditentukan oleh pihak pemberi kredit, dalam hal ini debitur membayarkan sejumlah uang sebagai kewajiban pembayaran kredit baik dalam hitungan bulan atau tahun sesuai besar angsuran pokok tiap bulan ditambah dengan besar bunga.

2.1.6 Perhitungan Penjualan Kredit

Berikut ini akan dijelaskan mengenai perhitungan penjualan kredit pada Rahayu Elektronik.

1. Besar Uang Muka (DP) = Minimal 10% dari harga jual
2. Pokok Sisa Hutang = Harga Peralatan elektronik – Besar Uang Muka
3. Besar Bunga = Persen Bunga x Pokok Hutang
4. Besar Pokok Angsuran = $\frac{\text{Pokok Hutang}}{\text{Jangka Waktu Kredit}}$
5. Besar Total Angsuran tiap bulan = Besar Bunga + Pokok Angsuran

2.1.7 Study Kasus Penjualan Kredit

Berikut ini akan disajikan contoh kasus mengenai penjualan kredit di Toko Rahayu.

Contoh 1 :

Bapak Hendra membeli SONY TV LCD 46 inch pada tanggal 10 Oktober 2022 di Toko Rahayu secara kredit dengan harga Rp 12.070.000,00. Beliau membayar uang muka sebesar Rp 3.200.000,00 dan mengambil jangka waktu kredit 2 tahun.

Penyelesaian :

Berikut ini adalah contoh perhitungannya :

Harga Barang	Rp 12.070.000,00
Uang Muka	<u>Rp 3.200.000,00 -</u>
Kekurangan	Rp 9.870.000,00

Untuk pembayaran angsuran tiap bulan adalah sebagai berikut :

Angsuran Pokok =	<u>Rp 9.870.000,00</u>
	24
	= Rp 411.250,00
Besar Bunga =	(Rp 9.870.000,00 * 2/100)
	= Rp 197.400,00
Total Angsuran =	Rp 411.250,00
	<u>Rp 197.400,00 +</u>
	Rp 608.650,00

Jadi jumlah pembayaran yang harus dibayarkan oleh Bapak Hendra setiap bulannya adalah sebesar Rp 608.650,00.

Contoh 2 :

Ibu Chika membeli sebuah SAMSUNG Lemari Es 4 Pintu pada tanggal 28 Januari 2022 dengan harga Rp 13.199.000,00. Beliau membayar sejumlah uang muka sebesar Rp 4.000.000,00 dan mengambil waktu kredit 2 tahun.

Penyelesaian :

Berikut ini adalah contoh perhitungannya :

Harga Barang	Rp 13.199.000,00
Uang Muka	<u>Rp 4.000.000,00 -</u>
Kekurangan	Rp 9.199.000,00

Untuk pembayaran angsuran tiap bulan adalah sebagai berikut :

Angsuran Pokok =	<u>Rp 9.199.000,00</u>
	24
	= Rp 383.292,00
Besar Bunga =	(Rp 9.199.000,00 * 2/100)
	Rp 183.980,00
Total Angsuran =	Rp 383.292,00
	<u>Rp 183.980,00 +</u>
	Rp 567.272,00

Jadi jumlah pembayaran yang harus dibayarkan oleh Ibu Chika setiap bulannya adalah sebesar Rp 567.272,00.

2.1.8 PHP (PHP : Hypertext Preprocessor)

Asal usul PHP dirancang oleh Rasmus Lerdorf seorang ilmuwan dibidang *software engineer*. Pada awalnya Rasmus memakai PHP sebagai alat untuk melakukan pencatatan terhadap data pengunjung pada website. Oleh karena itu, PHP sering dikenal dengan sebutan *Personal Home Page*. Namun, karena perkembangannya yang begitu cepat dan disukai oleh khalayak publik maka pada tahun 1994 Rasmus mempublikasikan hasil ciptaannya ke publik yang berbasis *open-source*.

PHP atau *Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa dalam pemrograman script *server-side* yang dirilis dengan tujuan untuk mengembangkan situs web dinamis maupun statis, bahkan aplikasi yang berbasis website. PHP lebih dikenal sebagai bahasa pemrograman *server-side* hal ini disebabkan karena pada saat eksekusi melibatkan server yang ada di komputer. Menurut Rasmus, PHP

dimaknai sebagai pemrograman berbasis *open-source*, dapat dikembangkan bebas dan gratis oleh orang umum.

PHP merupakan bahasa scripting, bukan bahasa berbasis tag seperti HTML. PHP juga merupakan bahasa yang dapat berjalan pada berbagai platform, seperti Windows, Linux, dan Mac. Program PHP ditulis dalam file teks biasa dan memiliki ekstensi “.php”.

Karena kepopulerannya, maka dari itu kehadiran PHP memberikan beberapa kelebihan, diantaranya yaitu :

1. Mudah dipelajari dan dipahami.

PHP dirancang dengan sintaks yang mirip dengan bahasa pemrograman C, sehingga mudah dipelajari dan dipahami, terutama bagi pengembang yang sudah memiliki pengalaman dengan bahasa pemrograman berbasis C.

2. Gratis dan Open Source.

PHP merupakan perangkat lunak *open-source* yang dapat digunakan secara gratis, karena orang umum dapat menggunakan dan memodifikasi PHP sesuai kebutuhan tanpa biaya lisensi.

3. Kemampuan lintas platform

PHP dapat dijalankan pada berbagai platform dan sistem operasi, termasuk Windows, Linux, macOS, dan banyak lagi. Ini memberi fleksibilitas dalam pengembangan dan implementasi aplikasi web.

4. Mampu mengintegrasikan dengan server web

PHP secara alami terintegrasi dengan server web seperti Apache dan Nginx. Ini memungkinkan PHP untuk berinteraksi langsung dengan server web, memproses permintaan HTTP, dan menghasilkan konten dinamis.

5. Memiliki cakupan komunitas yang besar

PHP memiliki komunitas pengembang yang besar dan aktif. Komunitas ini menyediakan sumber daya, tutorial, dokumentasi, dan dukungan yang luas bagi pengembang PHP.

6. Kaya akan fitur

PHP dilengkapi dengan banyak fungsi dan pustaka bawaan yang memudahkan pengembangan aplikasi web. PHP juga mendukung banyak

fitur seperti manipulasi string, operasi database, pengolahan formulir, pengiriman email.

7. Dukungan yang luas

PHP mendukung berbagai jenis database seperti MySQL, PostgreSQL, SQLite, dan Oracle. Ini memungkinkan pengembang untuk dengan mudah berinteraksi dengan database dalam aplikasi web mereka.

8. Skalabilitas

PHP memiliki kemampuan untuk mengelola beban lalu lintas yang tinggi dan dapat dijalankan pada server yang memiliki kemampuan skalabilitas yang baik. Sehingga cocok untuk mengembangkan aplikasi web yang membutuhkan kinerja tinggi.

2.1.9 Laravel

Laravel adalah sebuah *framework* PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT dan dikembangkan pertama kali oleh Taylor Otwell, dibangun dengan konsep MVC (Model View Controller). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan. (Rahmad Awaludin 2016).

2.1.10 MySQL

Menurut Allen dan Hornberger (2002) MySQL merupakan bahasa pemrograman *open-source* yang paling populer dan banyak digunakan di lingkungan Linux. Kepopuleran ini karena ditunjang oleh performansi query dari database-nya yang jarang bermasalah.

Nugroho (2004) mengemukakan, MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah program pembuat database yang bersifat open source, artinya siapa saja dapat menggunakannya secara bebas. MySQL sebenarnya produk yang berjalan pada platform Linux. Karena sifatnya yang open source, MySQL dapat berjalan pada semua platform baik Windows maupun Linux. Selain itu, M

MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multi-user (banyak pengguna).

2.1.11 Visual Studio Code (VS Code)

Menurut Ummy Gusti Salamah (2021), VS Code adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh Microsoft untuk sistem informasi. Menurut definisi yang lebih umum, VS Code adalah sebuah code editor yang dikembangkan oleh Microsoft yang dapat dijadikan di berbagai perangkat desktop secara gratis, serta mendukung hampir semua sistem operasi seperti Windows, MacOS, Linux dan lain-lain.

Dalam konteks penggunaan, VS Code digunakan oleh para developer untuk membuat aplikasi, baik android, iOS, website, serta mendukung berbagai Bahasa pemrograman seperti Node.js, JavaScript, dan lain-lain.

2.2 Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini mengacu terhadap beberapa penelitian yang sudah pernah ada dan dilakukan untuk mendapatkan rujukan pendukung sehingga penelitian ini menjadi lebih memadai.

Pada tahun 2019, Annisa Fahma Aziza Yekti membuat tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Piutang. Sistem tersebut menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai database server dan Apache sebagai webserver. Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang nantinya akan menghasilkan informasi akuntansi berupa kartu piutang yang digunakan sebagai pernyataan piutang kepada setiap debitur sebagai bukti bahwa suatu perusahaan telah mengelola transaksi piutang secara sistematis dan teratur.

Pada tahun 2020, Arum Mawar Sari membuat tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Piutang. Pada sebuah Sistem Informasi Akuntansi Piutang akan menghasilkan laporan piutang yang efektif dan realtime. Dalam penelitian ini sistem yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Dengan adanya aplikasi ini akan memudahkan dalam perhitungan penjualan kredit yang dilakukan oleh suatu perusahaan seperti perhitungan

denda dan bunga. Sehingga debitur dapat mengetahui informasi yang jelas dan akurat.

Pada tahun 2021, Ridwan Setiawan, Dede Kurniadi, Syahrul Sidiq mahasiswa INSTITUT TEKNOLOGI GARUT Jurusan Akuntansi membuat penelitian yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Kredit pada Audiora Finance berbasis web. Penelitian ini membahas mengenai perekapan dan pencatatan laporan keuangan serta penjualan kredit berbasis web untuk memudahkan melakukan penjualan kredit. Dalam penelitian ini sistem yang digunakan adalah Bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Sistem yang dibuat mampu menginputkan form yang berisi penjualan kredit, serta dapat melihat halaman cicilan yang dibuat.

Pada tahun 2021, Ariska Ayu Intan Puspitasari membuat tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Barang Secara Kredit. Dalam penelitian ini sistem yang digunakan adalah Bahasa pemrograman PHP, MySQL, dan *framework* Laravel. Pada penelitian ini menghasilkan laporan pencatatan piutang, mendapatkan informasi tentang kartu piutang, dan memperoleh laporan penjualan yang paling banyak diminati secara akurat dan tepat waktu.

Pada tahun 2022, Yashinta Putri Agustiya membuat tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Kredit Baju di Paseban. Sistem informasi yang akan dibuat oleh penulis menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL serta menggunakan *framework* laravel. Sistem ini mampu melakukan sistem kredit. Sistem ini mencatat transaksi akuntansi setiap ada transaksi penjualan barang masuk dan menampilkan halaman cicilan yang perlu dibayarkan sebelum jatuh tempo sehingga menghasilkan kartu piutang. Adapun kesimpulan dari tinjauan Pustaka yang dirangkum menjadi tabel seperti yang terlihat pada tabel 2.1 dibawah ini :

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Judul	Informasi
1.	Arum Fahma Azizah Yekti (2019)	Sistem Informasi Akuntansi Piutang	Pada tugas akhir ini menggunakan bahasa PHP dengan MySQL sebagai database server dan Apache sebagai webserver. Sistem ini menghasilkan informasi akuntansi berupa kartu piutang yang digunakan sebagai pernyataan piutang kepada setiap debitur sebagai bukti bahwa suatu perusahaan telah mengelola transaksi piutang secara sistematis dan teratur
2.	Arum Mawar Sari (2020)	Sistem Informasi Akuntansi Piutang	Pada tugas akhir ini akan menghasilkan laporan piutang yang efektif dan realtime sehingga dapat mempermudah suatu Perusahaan untuk pencatatan transaksi penjualan kredit(piutang), dengan adanya aplikasi ini akan memudahkan dalam perhitungan penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan <i>database</i> MySQL.
3.	Ridwan Setiawan, Dede Kurniadi, Syahrul Shidiq (2021)	Sistem Informasi Penjualan Kredit pada Audiora Finance	Pada penelitian ini akan menampilkan form pengajuan kredit, menampilkan halaman cicilan, dan menampilkan laporan penjualan. Pada sistem ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan <i>database</i> MySQL.
4.	Ariska Ayu Intan Puspitasari (2021)	Sistem Informasi Penjualan Barang Secara Kredit	Tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Barang Secara Kredit ini akan menghasilkan laporan pencatatan piutang, mendapatkan informasi tentang kartu piutang, dan memperoleh laporan penjualan yang paling banyak diminati secara akurat dan tepat waktu. Pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, <i>database</i> MySQL, dan <i>framework</i> Laravel.
5.	Yashinta Putri Agustiya (2022)	Sistem Informasi Penjualan Kredit Baju di Paseban	Tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Kredit Baju di Paseban ini akan melakukan

			<p>pencatatan transaksi penjualan secara kredit, menampilkan halaman cicilan yang perlu dibayarkan sebelum jatuh tempo yang nantinya akan menghasilkan informasi kartu piutang. Pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, <i>database</i> MySQL, dan <i>framework</i> Laravel.</p>
6.	Siti Nurani (2024)	Sistem Informasi Penjualan Barang Elektronik Secara Kredit di Toko Rahayu	<p>Tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Barang Elektronik Secara Kredit di Toko Rahayu ini akan menghasilkan laporan penjualan perperiode, laporan angsuran perperiode, laporan penjualan per pelanggan, laporan penjualan barang terlari perperiode, dan kartu piutang. Pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, <i>database</i> MySQL, dan <i>framework</i> laravel.</p>